

ABSTRAK

PENGARUH JENIS PUPUK ORGANIK DAN JARAK TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN GULMA, TANAMAN, DAN HASIL JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* L.)

Oleh

UMI MAHMUDAH

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pupuk organik dan jarak tanam terhadap pertumbuhan gulma, tanaman, dan hasil jagung manis. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Tanjung Laut, Desa Fajar Baru, Jati Agung, Lampung Selatan dan Laboratorium Gulma Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Penelitian berlangsung selama 3 bulan sejak Desember 2016 – Februari 2017 menggunakan Rancangan Acak Kelompok faktorial yang terdiri dari dua faktor, jenis pupuk kandang yang terdiri dari: tanpa pupuk kandang, pupuk kandang sapi, pupuk kandang ayam broiler, pupuk organik padat *bio-slurry*, dan jarak tanam yang terdiri dari: jarak tanam 50 cm x 40 cm dan jarak tanam 75 cm x 25 cm. Setiap perlakuan diulang tiga kali. Seluruh data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Analisis Ragam. Homogenitas ragam diuji dengan Uji Bartlett, jika asumsi terpenuhi data dianalisis dengan sidik ragam menggunakan Uji F, perbedaan antar nilai tengah perlakuan diuji dengan BNT pada taraf 5%.

Hasil: (1) Perlakuan pupuk kandang ayam broiler memberikan bobot kering gulma total, daun lebar, dan teki yang lebih tinggi dibandingkan perlakuan lainnya pada 3 MST. Perlakuan pupuk kandang ayam broiler dan pupuk kandang sapi menyebabkan perubahan komposisi gulma pada 3 MST, sedangkan perlakuan pupuk kandang sapi dan *bio-slurry* tidak menyebabkan perubahan komposisi gulma pada 6 MST. Pemberian pupuk organik meningkatkan bobot tongkol jagung manis. (2) Pertumbuhan gulma, pertumbuhan dan perkembangan tanaman, serta hasil jagung manis tidak dipengaruhi perlakuan jarak tanam. (3) Tidak ada keterkaitan perlakuan jenis pupuk organik dan jarak tanam terhadap pertumbuhan gulma, tanaman, dan hasil jagung manis.

Kata kunci : Gulma, pupuk organik, jarak tanam, *Zea mays saccharata* L.